

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Working Capital Turnover terhadap Profitabilitas pada PT Unilever Tbk Tahun 2014-2023

Rosalia Indah Ariani¹, Mirza Anindya Pangestika²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Putera Bangsa Tegal Jawa Tengah, Indonesia

Alamat: Jl. Prof. Moh. Yamin 22 Kudaile – Slawi – Tegal (Komplek YAUMI Center Lt. 2)

Korespondensi penulis: rosaariani15@gmail.com*

Abstract. *This study purpose to analyze the Effect of Company Size and Working Capital Turnover (WCT) on Profitability (ROA) at PT Unilever Indonesia Tbk in 2014-2023. This study uses a quantitative method. The population and sample in this study are the Quarterly Financial Reports of PT Unilever Indonesia Tbk in 2014-2023. The sample in the study was 40 financial reports taken using saturated sampling techniques. The data analysis used in this study is multiple linear regression analysis using the SPSS 22 application. The results of the study indicate that partially the Working Capital Turnover (WCT) variable has an effect on Profitability (ROA). While the company size variable partially has no effect on Profitability (ROA). Simultaneously, the company size and Working Capital Turnover (WCT) variables have an effect on Profitability (ROA) with a determination coefficient value of 16.1%.*

Keywords: *Company Size, Working Capita Turnover (WTC), Profitabilitas (ROA)*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Working Capital Turnover* (WCT) terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2014-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Triwulan PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2014-2023. Sampel dalam penelitian sebanyak 40 laporan keuangan yang diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Working Capital Turnover* (WCT) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Sedangkan variabel Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Secara simultan variabel ukuran perusahaan dan *Working Capital Turnover* (WCT) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) dengan nilai koefisien determinasi sebesar 16,1%.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerjal (WTC), Profitabilitas (ROA)

1. LATAR BELAKANG

Konflik yang terjadi antar negara di dunia memiliki pengaruh yang cukup Signifikan terhadap perekonomian. Konflik yang berkepanjangan antara Israel dan Palestina telah menarik simpati semua masyarakat di berbagai belahan dunia. Hingga muncul seruan untuk memboikot semua produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan yang disinyalir memberikan sumbangan dana bagi negara Israel. Salah satu perusahaan yang disinyalir menjadi penyumbang dana bagi Negara Israel adalah PT. Unilever, sehingga banyak masyarakat dunia yang memboikot produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut termasuk masyarakat Indonesia.

PT Unilever Indonesia Tbk adalah salah satu perusahaan konsumen terkemuka di Indonesia yang bergerak dalam industri produk rumah tangga. Produk-produk Unilever yang sering dijumpai di pasaran antara lain Ponds, Lux, Lifeboy, Rexona, dan masih banyak lagi.

Perusahaan ini juga menghasilkan produk-produk warisan global yang telah lama ada, produk ciri khas lokal, dan produk baru yang dirancang untuk memenuhi harapan konsumen yang semakin canggih. Adanya seruan boikot akibat konflik antara Israel dan Palestina tersebut mengakibatkan penjualan PT. Unilever Indonesia Tbk mengalami penurunan yang sangat signifikan dan fluktuatif, yang pada akhirnya apabila penjualan menurun maka akan mengakibatkan berkurangnya profit yang dihasilkan oleh perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari semua modal yang bekerja didalamnya. Profitabilitas menunjukkan efektivitas manajemen perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya untuk mencapai laba yang maksimal. Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan dan aset yang dimiliki. Faktor yang diduga dapat memengaruhi profitabilitas Return On Asset antara lain Ukuran perusahaan dan Working Capital Turnover. Ukuran perusahaan (Firm size) merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dinyatakan dengan total aktiva, maka semakin besar total aktiva semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Working Capital Turnover adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil. Menurut Utami dan Gusganda (2021) Working Capital Turnover (WCT) berpengaruh terhadap Profitabilitas Return On Assets (ROA) sedangkan menurut Dumilah dkk (2023) Working Capital Turnover (WCT) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Return On Assets (ROA). Menurut Luckieta dkk (2021) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas Return On Assets (ROA) sedangkan menurut Aprilia dan Kusumawarti (2020) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Return On Assets (ROA).

Dengan adanya research gap dari penelitian sebelumnya, membuat penelitian untuk meneliti terdapat atau tidaknya pengaruh serta seberapa besarnya pengaruh masing-masing variabel tersebut yaitu Ukuran Perusahaan dan Working Capital Turnover terhadap Profitabilitas dengan ratio Return on Asset (ROA).

2. KAJIAN TEORITIS

Profitabilitas (Return On Asset/ROA)

Profitabilitas adalah sebuah rasio keuangan yang dijadikan sebagai parameter dalam mengukur tingkat keefektifitasan manajemen sebuah perusahaan dalam mencapai keuntungan (Kasmir dalam Utami dan Manada, 2021). Profitabilitas merupakan suatu hal yang penting bagi dikarenakan menjadi tolak ukur bagaimana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan

aba selama satu periode. Tingkat profitabilitas yang dihasilkan tersebut akan dapat memengaruhi para investor untuk berinvestasi. Salah satu cara untuk mengukur tingkat besaran profitabilitas yaitu dengan rasio Return On Assets (ROA).

Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki perusahaan merupakan hal penting dalam menggambarkan nilai suatu perusahaan. Menurut Raiyan (2020) Return On Assets (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya. ROA membantu dalam memperkirakan perkembangan dan kemampuan perusahaan secara menyeluruh. Dengan mengetahui ROA, perusahaan dapat membenahi kegiatan operasional untuk meningkatkan kesempatan mendapatkan pengembalian investasi. ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Menurut Alfried dan Helin dalam Shadrina (2024) Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang menunjukkan kekuatan finansial perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin tinggi pula minat investor untuk menanamkan sahamnya. Investor menginginkan laba yang stabil, biasanya perusahaan yang besar memiliki laba yang stabil dibandingkan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset, yaitu dengan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

Working Capital Turnover (WCT)

Menurut Gitman dalam Simon, dkk (2023) modal kerja (working capital) menjelaskan bahwa Modal kerja adalah jumlah harta lancar yang merupakan bagian dari investasi yang bersirkulasi dari satu bentuk ke bentuk yang lain dalam suatu kegiatan bisnis. Working capital, juga dikenal sebagai modal kerja bersih, adalah selisih antara aset lancar dan kewajiban lancar dari sebuah perusahaan.

Aset lancar meliputi uang tunai, piutang, dan inventaris yang dapat dicairkan dalam waktu kurang dari satu tahun, sedangkan kewajiban lancar meliputi tagihan utang, gaji

pegawai, dan cicilan utang yang harus dilunasi dalam waktu kurang dari satu tahun.. Rumus untuk menghitung Working Capital Turnover adalah sebagai berikut :

$$\text{Working Capital} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kauntitatif. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan working capital turnoverserta satu variabel dependen yaitu profitabilitas dengan proksi return on assets. Populasi dan sampel dalam penelitian adalah Laporan Keuangan Triwulan PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2014-2023 sebanyak 40 sampel. Data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Hasil Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,85418717
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,124
	Negative	-,062
Test Statistic		,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,124 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data penelitian diolah, 2024

Tabel 1 hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *signifikansi* sebesar $0,124 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

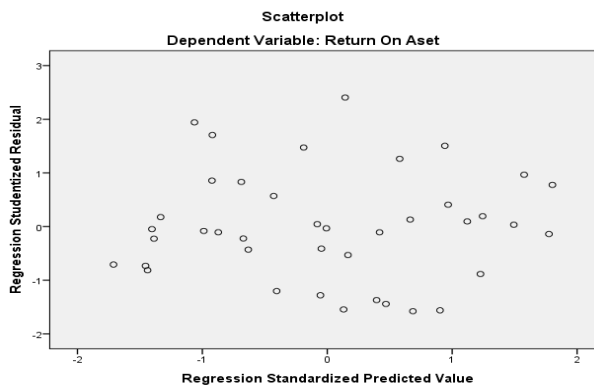
Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-450,744	396,002		-1,138	,262		
	Ukuran Perusahaan	29,496	24,106	,341	1,224	,229	,292	3,419
	Working Capital	-6,389E-6	,000	-,644	-2,312	,026	,292	3,419

a. Dependent Variable: Return On Aset

Sumber : Data penelitian diolah, 2024

Tabel 2 hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa masing-masing variabel penelitian memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini tidak memiliki gejala multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data penelitian diolah, 2024

Berdasarkan uji heteroskedastisitas pada Gambar 1 diatas dapat diketahui bahwa grafik scotterplot menunjukkan data penelitian menyebar yang artinya model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas

2) Hasil Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-450,744	396,002		-1,138	,262
	Ukuran Perusahaan	29,496	24,106	,341	1,224	,229
	Working Capital	-6,389E-6	,000	-,644	-2,312	,026

a. Dependent Variable: Return On Aset

Sumber : Data penelitian diolah, 2024

Tabel 3 hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Working Capital memiliki nilai *signififikasi* < 0,05 yaitu 0,026 yang artinya Working Capital berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sedangkan Ukuran Perusahaan memiliki nilai *signifikasi* > 0,05 yaitu 0,229 yang Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

b) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	729,261	2	364,631	3,562	,038 ^b
	Residual	3787,095	37	102,354		
	Total	4516,356	39			

a. Dependent Variable: Return On Aset

b. Predictors: (Constant), Working Capital, Ukuran Perusahaan

Sumber : Data penelitian diolah, 2024

Tabel 4 hasil uji F menunjukkan bahwa nilai *signifikasi* < 0,05 yaitu 0,038. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Ukuran Perusahaan dan Working Capital berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

c) Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,402 ^a	,161	,116	10,11701

a. Predictors: (Constant), Working Capital, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Return On Aset

Sumber : Data penelitian diolah, 2024

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien tereminasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi adjusted R Square adalah sebesar 0,161. Ini menunjukkan bahwa 16,1% dari variabel Profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel Ukuran Perusahaan dan Working Capital. Nilai sisa sebesar 83,9% adalah berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1) Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada ukuran perusahaan maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,229 lebih besar dari 0,05. Sehingga sudah dapat disimpulkan H1 ditolak. Selain itu, pada koefisien regresi variabel ukuran perusahaan memiliki nilai yang positif (+) yaitu sebesar (1,224). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara ukuran perusahaan dengan ROA yang apabila terjadi kenaikan pada ukuran perusahaan sebesar satu-satuan maka akan diikuti dengan kenaikan ROA sebesar sebesar 1,224.

Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang menunjukkan kekuatan finansial perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin tinggi pula minat investor untuk menanamkan sahamnya. Namun, ukuran perusahaan tidak menjamin besarnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan.

Pada penelitian ini ukuran memiliki hubungan searah dilihat dari uji regresi yang bernilai positif (+) yang apabila ukuran perusahaan ini mengalami peningkatan maka akan menyebabkan kenaikan pada profitabilitas ROA. Hal tersebut dikarenakan ukuran perusahaan yang besar mempengaruhi keuntungan atau profitabilitas yang didapat oleh perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar memungkinkan berjalannya kegiatan perusahaan dengan partner yang berbeda pada satu waktu yang sama. Namun hal ini tidak memberi jaminan bahwa perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar daripada perusahaan dengan skala kecil yang menjalani kegiatan perusahaan satu persatu.

Dengan demikian, didapat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan pada ukuran perusahaan terhadap ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan ukuran perusahaan selama periode penelitian tidak mempengaruhi ROA yang dihasilkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprianingsih & As'ari (2023) dengan judul "pengaruh perputaran kas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI (2020-2022)" dimana pada penelitiannya didapatkan hasil bahwasanya ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Felicia dan Virianty (2023) dengan judul "Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi" juga menunjukkan hal yang serupa bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

2) Working Capital Berpengaruh Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada WCT maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,026 lebih kecil dari 0,05. Sehingga sudah dapat disimpulkan H2 diterima. Selain itu, pada koefisien regresi variabel WCT memiliki nilai yang negatif (-) yaitu sebesar (-2,312). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan tidak searah antara WCT dengan ROA yang apabila terjadi kenaikan pada WCT sebesar satu-satuan maka akan diikuti dengan menurunnya ROA sebesar sebesar (-2,312%).

WCT menggambarkan bagaimana suatu perusahaan dalam memanfaatkan serta mengelola modal kerja yang dimilikinya. Perusahaan yang memanfaatkan modal kerjanya dengan baik dalam mencapai penjualan akan menyebabkan modal kerja yang tinggi. Semakin tinggi modal kerja maka akan semakin baik karena dapat meningkatkan laba pada perusahaan tersebut dan membuat profitabilitas atas return on assets juga mengalami peningkatan.

Tetapi dalam penelitian ini WCT memiliki hubungan tidak searah dilihat dari uji regresi yang bernilai negatif (-) yang apabila WCT ini mengalami peningkatan maka akan menyebabkan penurunan pada profitabilitas ROA. Hal tersebut dikarenakan jumlah WCT yang besar menyebabkan tingginya beban-beban yang terdapat pada pos beban operasional seperti beban penjualan, serta beban umum dan administrasi yang dibebankan pada aktivitas operasi yang dilakukan oleh sebuah perusahaan, sehingga perusahaan yang tadinya mendapatkan laba kotor tetapi menjadi mengalami penurunan laba atau bahkan kerugian setelah dibebarkannya beban operasional dan inilah yang membuat tingkat profitabilitas atas ROA mengalami penurunan.

Dengan demikian, didapat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan pada WCT terhadap ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan WCT selama periode penelitian mempengaruhi ROA yang dihasilkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Gusganda (2021) yang berjudul “Pengaruh Working Capital Turnover (WCT), Current Ratio (CR), dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Profitabilitas” yang menunjukkan bahwa Working Capital berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian yang dilakukan Maulana dkk (2022) dengan judul “Determinan Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Pada Indeks Saham Syariah Indonesia” juga menunjukkan hasil yang serupa bahwa Working Capital berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA).

3) Ukuran Perusahaan dan Working Capital Berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)

Nilai signifikansi pengaruh wtc dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (ROA) sebesar 0,038 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti secara simultan variabel Ukuran Perusahaan dan Working Capital berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Nilai koefisien determinasi adjusted R Square adalah sebesar 0,161. Ini menunjukkan bahwa 16,1% dari variabel Profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel Ukuran Perusahaan dan Working Capital.

Ukuran perusahaan dan juga modal kerja atau WCT memberi pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Meski berpengaruh, nilai pengaruh ini tergolong kecil (16,1%) sehingga profitabilitas (ROA) suatu perusahaan dapat dipengaruhi melalui faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini yang dapat memberi pengaruh yang sangat besar terhadap perusahaan yakni 83,9%.

Ukuran perusahaan dan modal kerja mempengaruhi profitabilitas dengan cara mempengaruhi efisiensi operasional, biaya, dan kapasitas investasi. Perusahaan yang lebih besar dan memiliki modal kerja yang memadai cenderung memiliki keunggulan kompetitif dan dapat meningkatkan profitabilitasnya dengan lebih efektif. Perusahaan dengan ukuran yang besar kerap kali memperoleh keuntungan dari ekonomi skala, daya tawar yang lebih baik, diversifikasi risiko, dan akses yang lebih baik ke sumber daya, yang semuanya dapat meningkatkan profitabilitas. Sedangkan WCT yang memenuhi akan memberi kepastian kelancaran operasional, efisiensi dalam pengelolaan piutang dan persediaan, serta kemampuan untuk melakukan investasi. Hal-hal inilah yang mendukung peningkatan profitabilitas dengan mengurangi biaya dan melalui peningkatan potensi pendapatan..

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra & Susila (2020) dimana ukuran perusahaan dan Modal mempengaruhi profitabilitas (ROA) perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berlandaskan temuan yang didapat dari uji regresi yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan apabila model regresi yang menguji pengaruh Working Capital dan Ukuran Perusahaan terhadap ROA atau Return on Assets signifikan secara statistik, walaupun peran variabel independent atas pemaparan variasi ROA dapat terbilang masih rendah, hal ini seperti yang ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square sejumlah 0,116. Hal ini memperlihatkan apabila kedua variabel berikut hanya bisa memaparkan sekitar 11,6% variasi

pada ROA, sedangkan variabel sisanya dipengaruhi oleh aspek lain yang tidak masuk pada model berikut.

Temuan pada studi secara khusus memperlihatkan jika Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas ROA, yang memberikan pemahaman jika ukuran Perusahaan tidak cukup kuat guna memberikan pengaruh pada profitabilitas di PT Unilever Tbk. Sebaliknya, Working Capital mempunyai negatif signifikan pengaruh atas ROA, yang memberikan pemahaman jika tata Kelola model kerja yang kurang optimal bisa membuat profitabilitas Perusahaan rugi, dalam hal ini PT Unilever Tbk.

DAFTAR REFERENSI

- Aprianingsih, R., & As'ari, H. (2023). Pengaruh perputaran kas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI. *MEA (Management, Economic, & Accounting) Journal*, 7(3), 352-365. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/3494>
- Aprilia, D., & Kusumawati, Y. T. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverages. *Borneo Student Research*, 1(2), 1079–1083. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/816/232>
- Dumilah, R., Darsita, I., & Nurcahyati, S. (2023). Pengaruh modal kerja dan current ratio terhadap return on asset (ROA) pada PT Incipna Indonesia. *Jurnal Perkusi (Pemasaran, Keuangan dan Sumberdaya Manusia)*, 3(2), 239-244. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIPER/article/view/29571/14118>
- Felicia, & Viriany. (2023). Pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dengan struktur modal sebagai variabel moderasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 5(3), 1550-1557. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/25279/15127>
- Luckieta, M., Amran, A., & Alamsyah, D. P. (2021). Pengaruh DAR dan ukuran perusahaan terhadap ROA perusahaan yang terdaftar di LQ45 pada BEI. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(1), 17-23. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/9235/4614>
- Maulana, M., Mahendra, W., & Purnama, L. (2022). Determinan profitabilitas perusahaan pertambangan pada indeks saham syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 6(1), 93-109. <https://ejournal.stiesyariahbengkalis.ac.id/index.php/jas/article/download/599/310/>
- Putra, I. G. N. P., & Susila, G. P. A. J. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor perkebunan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 7(2), 123-134. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/BISMA-JM/article/view/26813>

- Raiyan, R. A., Dewata, E., & Periyansya, P. (2020). Rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan PT Graha Pusri Medika Palembang. *Jurnal INTEKNA*, 20(1), 9–15. <https://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/intekna/article/view/775>
- Shadrina, K. N., & Kuntadi, C. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay: Solvabilitas, pergantian auditor dan opini audit. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah*, 2(2), 144-160. <https://journal.arimbi.or.id/index.php/Nuansa/article/view/902/894>
- Simon, Y. S., Pakan, M., Rika, G., Paluruan, G., & Julyarman, N. (2023). Analisis pengelolaan modal kerja dalam mengukur kinerja keuangan PT. *Kimia Farma Tbk. Jurnal Ilmiah Research and Development Student (JIS)*, 1(1), 40-48. <https://jurnal.alimspublishing.co.id/index.php/jis/article/view/323/282>
- Utami, M. T., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh working capital turnover (WCT), current ratio (CR), dan total assets turnover (TATO) terhadap profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 1-8. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/8798/pdf>